

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) banyak membawa perubahan dalam perilaku organisasi dan proses bisnis pada perusahaan. Perusahaan atau organisasi harus segera dapat menyesuaikan dan mengikuti perkembangan teknologi, hal ini dikarenakan masyarakat sebagai pengguna akhir atau konsumen menunjukkan adanya perubahan perilaku.

Adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu kebutuhan wajib bagi suatu organisasi agar dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan dapat membantu perusahaan untuk menyediakan berbagai kebutuhan data yang disajikan secara akurat dan terpercaya, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam keunggulan, keberhasilan atau bahkan kegagalan bagi sebuah perusahaan.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sendiri sangat bergantung pada kemampuan tim dalam pengelolaan organisasi tersebut. Sistem informasi memuat suatu informasi mengenai sumber daya manusia, alat, bahan baku, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi tersebut. Dengan memanfaatkan sistem informasi maka suatu organisasi dapat mengolah informasi dengan baik sehingga dapat tercapainya tujuan organisasi.[1]

Pada banyak organisasi, data dan proses bisnis tersebar di berbagai unit bisnisnya masing – masing. Sistem terintegrasi memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, dan mengurangi kemungkinan terjadinya pencatatan data ganda. Dengan sistem terintegrasi, data hanya perlu dimasukan sekali dan diperbarui secara otomatis di semua sistem terkait, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan dan memastikan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan tepat akurat dan konsisten.

Apotek Asia Farma merupakan salah satu sarana kesehatan masyarakat yang ada di daerah jambi. Apotek ini terletak di jalan Marsda Abdurahman Saleh No. 80, RT.11, Paal Merah, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36126. Apotek ini menjual berbagai macam jenis obat-obatan dan beberapa alat produk kesehatan.

Pada apotek ini, proses rekapitulasi datanya dijalankan secara manual atau konvensional. Hasil dari laporan yang telah dibuat oleh karyawan nantinya akan diberikan kepada pemilik apotek. Setelahnya, pemilik akan memeriksa kembali laporan yang telah dibuat dengan stok barang fisik untuk memantau stok barang yang berlebihan atau kurang pada apotek. Dari pencatatan yang telah dilakukan saat ini, diperlukan waktu bagi pemilik dalam melakukan pengecekan data antara laporan dengan stok barang karena masing – masing laporan harus dimasukan tersendiri dan tidak saling terintegrasi. Tanpa adanya integrasi antara masing – masing laporan dengan stok barang, sulit untuk mendapatkan visibilitas data stok barang dengan transaksi yang terjadi secara akurat karena adanya kemungkinan diskrepansi data antara kedua laporan yang dibuat. Pemilik apotek sendiri harus

memeriksa setiap laporan secara individual untuk mendeteksi kesalahan dalam pencatatan data dan memverifikasi stok fisik yang ada di dalam apotek. Hal inilah yang menghambat pemilik dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat, karena pemilik harus memeriksa kembali stok barang dengan pencatatan data yang telah dicatat agar tidak terjadi persediaan stok barang yang berlebih ataupun kurang karena keputusan yang salah.

Maka dari itu Apotek Asia farma membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengintegrasikan setiap data yang ada di apotek tersebut. Dengan adanya proses pencatatan transaksi dan stok barang yang dibuat saling terintegrasi maka dapat membantu pemilik dalam mempercepat proses pengecekan laporan yang dibuat dan dapat mengurangi redundansi data serta meminimalkan pekerjaan manual yang tidak diperlukan.

Berdasarkan paparan di atas, penulis melakukan sebuah penelitian untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan merancang sebuah sistem informasi berbasis *website*, dimana judul yang akan penulis angkat adalah “Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan dan Manajemen Inventory Pada Apotek Asia Farma”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan dan Manajemen Inventory Pada Apotek Asia Farma?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah serta untuk menghindari pembahasan diluar topik penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu:

- a. Penelitian fokus dalam pengolahan data stok *product*, data *customers*, data *suppliers*, data penjualan, data pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan laba/rugi yang ada pada Apotek Asia Farma.
- b. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *DBMS MySQL* dengan berbasis *website*.
- c. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *framework Laravel*.
- d. Metode perancangan pada sistem menggunakan metode *waterfall* dan metode pengujian sistem menggunakan metode *blackbox*.
- e. Alat perancangan sistem yang digunakan untuk merancang sistem ini terdiri dari tiga model, yaitu *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka perlu adanya tujuan penelitian yang jelas dalam perancangan ini yang terbagi sebagai berikut:

- a. Memudahkan apotek dalam melakukan pencatatan data transaksi dan stok produk.

- b. Meminimalisir terjadinya kesalahan dan terjadinya duplikat data karena datanya saling terintegrasi.
- c. Membantu apotek untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat dengan tujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas maka terdapat manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan laporan persyaratan tugas akhir secara tepat ini sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan mengenai konsep-konsep keilmuan yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis *website*.
- b. Menambah referensi bagi pembaca selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa kedepannya.
- c. Memudahkan apotek dalam melakukan pencatatan data transaksi dan stok *product* serta membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari enam bab. Gambaran umum dari penulisan penelitian ini dapat dilihat dalam sistematika penulisan yang disajikan dalam beberapa bab berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang dikutip dari internet, buku, jurnal, dan juga pendapat para literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat diantaranya berupa perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, transaksi, penjualan, manajemen, *inventory*, apotek, basis data (*Database*), *HTML*, *PHP*, *MySQL*, *Visual Studio Code*, *Xampp*, *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara pelaksanaan penelitian mencakup metode yang digunakan, dan *tool* atau alat bantu yang akan digunakan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian secara rinci, dengan analisa sistem yang sedang berjalan dan selanjutnya

menjelaskan bagaimana mempersiapkan kebutuhan - kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan sistem yang akan dirancang dengan pemodelan sistem berupa *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang bagaimana implementasi dari rancangan sistem yang telah disiapkan dan hasil pengujian sistem yang dirancang sesuai dengan tujuan dan sarana yang diharapkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ilmiah ini yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan saran – saran yang berguna bagi pihak – pihak yang bersangkutan dalam penelitian agar dapat menjadi referensi.